

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BALITA USIA 0-12 BULAN DI POSYANDU DESA BENTEK, KECAMATAN GANGGA, KABUPATEN LOMBOK UTARA

Lia Chandra Puspita¹
Nur Atikah²
En Purmafitriah³
Evi Fatmi Utami⁴

D3 Farmasi, Politeknik Medica Farma
Husada Mataram, Indonesia

*email: Liachandra@gmail.com

Kata Kunci:

Imunisasi dasar lengkap
Pengetahuan
Usia
Pendidikan
Pekerjaan

Abstrak

Imunisasi adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja memberikan kekebalan pada balita atau anak agar terhindar dari penyakit. Cakupan imunisasi sangat erat kaitannya dengan pengetahuan ibu terhadap pemberian imunisasi, karena semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula cakupan imunisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada balita usia 0 – 12 bulan dan untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada bulan Juni 2019. Metode pada penelitian ini menggunakan metode Cross Sectional dan menggunakan kriteria inklusi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 35 sampel ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 sampel tingkat pengetahuan ibu tergolong kategori pengetahuan kurang (K).

Dikirim: 07 Januari 2021

Diterima: 10 Februari 2021

Dipublikasi: 30 April 2021



PENDAHULUAN

Imunisasi berasal dari kata “Imun” yang berarti kebal atau resisten. Anak diimunisasikan berarti memberi kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu (Notoadmodjo, 2011). Imunisasi dasar lengkap adalah 5 jenis imunisasi yang wajib diperoleh balita sebelum usia satu tahun. Imunisasi dasar lengkap meliputi imunisasi BCG (Bacille Calmette-Guerin), DPT (Difteri Pertusis dan Tetanus), Polio, Hepatitis B, dan Campak (Kemenkes RI, 2013). Tujuan imunisasi dasar adalah upaya memberikan kekebalan tubuh balita terhadap penyakit Tuberkulosis, Tetanus, Difteri, Pertusis, Hepatitis B, Campak, dan Polio (Depkes RI, 2005).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang penulis lakukan di sekitar Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, kepada 10 responden yang memiliki balita rata-rata usia 6 sampai 12 bulan didapatkan 3 orang ibu dengan tingkat pendidikan rendah, 4 orang ibu dengan usia < 20 tahun dan 3 ibu dengan pekerjaan sebagai IRT (Ibu rumah tangga) belum sepenuhnya mengetahui tentang imunisasi dasar lengkap sehingga penting dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada balita usia 0-12 bulan di Posyandu Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

BAHAN DAN METODE

Bahan

1. kriteria inklusi

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan
- b. Ibu yang datang untuk melakukan imunisasi pada bayinya dan bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu tidak bersedia untuk jadi responden
- b. Ibu yang datang ke posyandu tapi anaknya sedang sakit. Pada teknik pengambilan sampel ini dapat ditarik kesimpulan kriteria yang digunakan adalah kriteria inklusi.

Metode

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua 2 cara yaitu menggunakan data primer dan data sekunder dimana data primer itu sendiri adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan pengumpulan data sekunder adalah

pengumpulan data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Misalnya, melalui orang lain maupun dari dokumen (Sugiyono, 2009). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Posyandu Desa Bentek, dengan mengambil data dari responden yang diambil dari 3 dusun di Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Berikut hasil uraian pengambilan data dari masing- masing dusun di Desa Bentek :

Tabel 1. Data Jumlah Ibu di Desa Bentek

No	Nama Dusun	Jumlah ibu yang memiliki balita usia 0 – 12 bulan	Ibu yang memenuhi kriteria inklusi
1	Posyandu Dusun Todo Daya	20 ibu	12 ibu
2	Posyandu Dusun Todo Lauk	7 ibu	3 ibu
3	Posyandu Dusun Karang Lendang	20 ibu	20 ibu
Total		47 ibu	35 ibu

1) Tabel Karakteristik Ibu Di Desa Bentek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di posyandu Desa Bentek, terdapat 35 sampel ibu yang diteliti dan didapatkan hasil karakteristik usia, karakteristik pendidikan, karakteristik pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik ibu berdasarkan usia

No	Usia ibu	Jumlah
1	< 20 tahun	5 ibu
2	20 – 35 tahun	27 ibu
3	> 35 tahun	3 ibu
Total		35 ibu

Tabel 3. Karakteristik ibu berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan ibu	Jumlah
1	Tinggi (perguruan tinggi)	8 ibu

No	Pendidikan ibu	Jumlah
2	Sedang (SMA sederajat)	7 ibu
3	Rendah (SMP kebawah)	20 ibu
Total		35 ibu

Tabel 4. Karakteristik ibu berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan ibu	Jumlah
1	IRT	25 ibu
2	Wiraswata	2 ibu
3	PNS	3 ibu
4	Petani	5 ibu
Total		35 Bu

1) Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu di Posyandu Desa Bentek

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bentek, dari 35 sampel ibu yang diteliti, terdapat hasil distribusi kategori tingkat pengetahuan ibu berdasarkan hasil kuesioner sebagai berikut :

Tabel 5. Tingkat pengetahuan berdasarkan usia ibu di Desa Bentek

No	Usia	Jumlah	Tingkat pengetahuan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	< 20 tahun	5 ibu	0	0	5
2	20 – 35 tahun	27 ibu	7	5	15
3	> 35 tahun	3 ibu	0	0	3
Total		35 ibu	7	5	23

Tabel 6. Tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan ibu di DesaBentek

No	Pendidikan	Jumlah	Pendidikan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	Tinggi	8 ibu	6	2	0
2	Sedang	7 ibu	1	3	3

No	Pendidikan	Jumlah	Pendidikan		
			Baik	Cukup	Kurang
3	Rendah	20 ibu	0	0	20
	Total	35 ibu	7	5	23

Tabel 7. Tingkat pengetahuan berdasarkan pekerjaan ibu di DesaBentek

No	Pekerjaan	Jumlah	Pekerjaan		
			Baik	Cukup	Kurang
1	IRT	20 ibu	2	3	15
2	Wiraswasta	2 ibu	2	0	0
3	PNS	5 ibu	3	2	0
4	Petani	8 ibu	0	0	8
	Total	35 ibu	7	5	23

Imunisasi dasar lengkap merupakan salah satu upaya perlindungan kesehatan yang paling efektif untuk balita dan banyak mencegah kematian dini pada balita. Imunisasi dasar lengkap dapat mencegah penyakit seperti tuberkulosis, difteri, tetanus, hepatitis B, pertusis, campak, polio. Program imunisasi dasar lengkap menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 42 tahun 2013 wajib diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun. Keberhasilan program imunisasi dapat memberikan cakupan imunisasi yang tinggi dan memelihara imunitas, namun cakupan imunisasi dasar lengkap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor usia, pendidikan dan pekerjaan.

Imunisasi dasar lengkap pada balita sangat penting untuk diketahui oleh orang tua khususnya ibu untuk memberikan pelayanan terbaik terhadap balita. Tingkat pengetahuan ibu sangat berpengaruh pada perkembangan dan masa depan anak, namun beberapa dari ibu dengan tingkat pengetahuan yang kurang sangat mempengaruhi perkembangan balita dan memperoleh penanganan yang kurang memadai. Ketidaktahuan ibu, pengertian yang salah, dan di pengaruhi oleh isu-isu yang disebarkan dari pihak yang tidak bertanggung jawab membuat beberapa ibu tidak menginginkan anaknya untuk diimunisasi, dampaknya anak yang tidak diimunisasi akan mudah diserang oleh penyakit berbahaya, terjadi wabah, sakit berat, cacat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Seorang ibu bisa dikatakan memiliki tingkat pengetahuan yang baik apabila bisa menjawab pertanyaan yang benar sebanyak 10 – 15 jawaban yang benar, dikatakan memiliki pengetahuan cukup jika bisa menjawab pertanyaan yang benar sebanyak 6 – 9 jawaban yang benar,

dan dikatakan memiliki pengetahuan kurang apabila hanya menjawab jawaban yang benar sebanyak 1 – 5 jawaban yang benar

KESIMPULAN

1. Kategori tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap pada balita di Posyandu Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok yaitu tergolong kurang.
2. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di Posyandu Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara yaitu faktor usia, pendidikan, dan pekerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Politeknik Medika Farma Husada Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, 2017. Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Di Puskesmas Kota Gede 1. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Atikah. 2010. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang*. FK Universitas Andalas.
- Aziz. 2009. *Ilmu Kesehatan Anak. Ilmu kesehatan anak 1*. Jakarta. EGC.
- Dahlan, Sopyiudin M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta : Salemba Medika.
- Danso, J. (2014). *Examining The Practice Of Exclusive Breastfeeding Among Professional Working Metropolis Of Ghana. Internasional Journal Of Nursing, 1 (1), 11 – 24*.
- Depdikbud. 2007. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta : BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).
- Dinkes RI. 2006. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi. Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta.

- Depkes RI. 2009. *Pedoman Pelayanan Atenatal di Tingkat Peelayanan Dasar*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2013. Riset kesehatan dasar. Jakarta : badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI.
- Fida dan Maya. 2012. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Yogyakarta : D Medika
- Handayani. (2015). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Primigravida Trismester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya*. *Ners Jurnal Keperawatan, Vol. 11, No 1, Maret 2015*, ISSN: 1907 – 686X.
- Hurlock. 2009. *Psikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Hurlock. 2002. *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan* (Alih Bahasa Istiwidayanti, dkk.). Jakarta : Erlangga.
- Ismawati, dkk. 2010. *Posyandu dan Desa panduan untuk Bidan dan Kader*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kemenkes RI. (2010). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012*. Jakarta 2013.
- Khasanah, H.N. (2009). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Tentang Pencegahan Kecelakaan Pada Anak Toddler Di Rumah Susun Jogoyu Dan Cokrodirjan Yogyakarta*. Fakultas kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Lapau. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan*. Ed.2. Jakarta : Pustaka Obor.
- Maryunani. 2010. *Ilmu Kesehatan Anak*, Jakarta : CV. Trans Info media.
- Mardalis. 2008. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Meilani, N., Niken S., Dwiana E., Sumarah. 2009. *Kebidanan Komunitas. Cetakan Pertama I. Jakarta : Fitramaya*.
- Mubarak, Wahid Iqbal., 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medica.
- Munib, Achmad. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Noor, J. (2010). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : kencana prenada media group.
- Notoadmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoadmodjo. 2011. *Kesehatan masyarakat, ilmu dan seni*. Ed. Rev-Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Kedua*. Jakarta : Rineka Cipta. 2012.
- Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dan Praktek Keperawatan profesional*, Edisi Kedua. Salemba Medika, Jakarta.
- Pangesti, N. A., Cokroaminoto & Nurlaila. (2012). Gambaran Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) Yang Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, Volume 8 (2), 81 – 94.
- Papalia, E. D. dan Feldman, R, T. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia : Experience Human Development*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Paridawati, Watief, Dkk. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa “. FKM UNHAS (2013).
- Prayitno. 2011. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Proverawati. A (2010). BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ranuh. 2005. Pedoman Imunisasi di Indonesia, edisi 2. Editor IGN Ranuh, Hariyono S, Hadinegoro S, Kartasasmita CB. Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data. Jakarta : Badan Litbangkes, Depkes RI, 2013.
- Satiava. 2012. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penilitin Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).. Bandung : ALFABETA.
- Sukardi. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supriatin. 2015. *Peranan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Ciamis*. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Sri Sulistyorini. 2011. Aspek Biologis. Jakarta : Rineka Cipta.
- WHO. 2010. *Infant Mortality. Word Health Organization*.
- Zamroni. 2011. Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural. Yogyakarta : Gavin Kalam Utama.